

ABSTRAK

Keberhasilan memberikan air susu ibu (ASI) tidak semata-mata berada di tangan ibu. Dukungan orang-orang di sekitar juga penting, mulai dari suami, orang tua, teman, tenaga kesehatan, hingga komunitas. Suami memegang peranan besar terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Kasus yang sering muncul justru suami menawarkan pemakaian susu formula. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh dukungan suami terhadap upaya pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui.

Peneliti menggunakan metode analitik dengan pendekatan “*Cross Sectional*”. Populasinya adalah seluruh ibu menyusui di Desa Plososari Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 74 ibu menyusui. Sampel berjumlah 52 ibu menyusui yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah dukungan suami dan variabel dependen adalah pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dengan skala likert dan analisa data menggunakan uji statistik chi kuadrat.

Hasil uji chi square (χ^2) continuity correction = 13,635 dengan df = 1. Hasil tersebut menunjukkan bawa chi square (χ^2) hitung > dari chi square (χ^2) tabel (3,841) yang artinya H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Desa Plososari Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian didapatkan suami banyak mendukung pada dukungan penghargaan dan emosional dan kurang mendukung dan kurang mendukung pada dukungan informatif dan dukungan instrumental.

Dukungan suami sangatlah penting dalam memotivasi istri untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Hal tersebut terbukti pada hasil penelitian yang membuktikan hipotesis bahwa terdapat pengaruh dukungan suami dengan motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui.

Kata kunci : dukungan, suami, ASI Eksklusif